

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA
YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM)
GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
(Studi Kasus Atas Siswa Kelas XI)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**JAUHAROTUL MUNIROH
08470090**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jauharotul Muniroh
NIM : 08470090
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : Implementasi Nilai-nilai Religiusitas Siswa di MA YAPPI
(Yayasan Pendidikan dan Penyiaran) Gubukrubuh
Gunungkidul Yogyakarta (Studi Kasus Atas Siswa Kelas
XI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hanya karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Mei 2012

Yang menyatakan



Jauharotul Muniroh

08470090

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jauharotul Muniroh
NIM : 08470090
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 9 Mei 2012

Yang membuat



Jauharotul Muniroh
08470090



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jauharotul Muniroh

NIM : 08470090

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (STUDI KASUS ATAS SISWA KELAS XI)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Pembimbing

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Jauharotul Muniroh

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jauharotul Muniroh

NIM : 08470090

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (STUDI KASUS ATAS SISWA KELAS XI)

Yang sudah dimunaqosyahkan pada hari rabu, tanggal 30 Mei 2012 Sudah dapat diajukan kembali pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2012
Konsultan

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/122 /2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul:

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI
(YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
(STUDI KASUS ATAS SISWA KELAS XI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jauharotul Muniroh
NIM : 08470090
telah dimunaqosahkan pada : Rabu, tanggal 30 Mei 2012
Nilai Munaqosyah : A/B

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag
NIP.19520526 199203 2 001

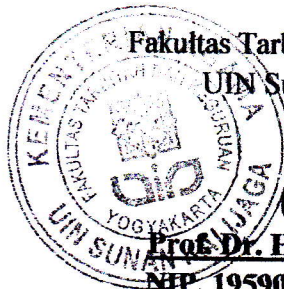
Penguji II

Sri Purnami, S.Psi, M.A
NIP.19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 29 JUN 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مِنْ حَيَا رِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (روه البخارى و مسلم)

"Sesungguhnya orang pilihan diantara kamu adalah orang yang paling baik akhlaknya"

(HR. Bukhori dan Muslim)¹

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus (ke muka bumi ini) hanya untuk menyempurnakan akhlak"²

¹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.26.

² Istigfarotur Rahmaniyyah, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa Dan Etika Perspektif Ibnu Miskawaih Dalam Kontribusinya Dibidang Pendidikan* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 89.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Bapak dan Ibuku tercinta, Mundasir dan Siti Sundari,
yang selalu membimbingku, menasehatiku, mensupportku
dan mendoakanku dengan tulus ikhlas yang senantiasa
mengiringi setiap langkahku*

*Adik tersayang Fahrur Mubarak terimakasih atas
supportnya.*

Almamater-Ku Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى
إِلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis yang telah diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (*Studi Kasus Atas Siswa Kelas XI*)”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni M.Si, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arti secara luas, khususnya pada fakultas kita tercinta.

2. Ibu Dra. Nur Rohmah. M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku sekretaris jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan kuliah kami.
3. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd, selaku penasihat akademik yang sabar membimbing kami dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semoga apa yang selama ini telah diberikan dapat kami manfaatkan nantinya dilingkup kehidupan yang lebih luas .
6. Kepala Sekolah MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dan bapak/ibu guru, beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian beserta siswa-siswa kelas XI yang telah sudi meluangkan waktunya dan terimakasih atas kerjasama serta bimbingannya.
7. Kepada kedua orang tua Bapak dan Ibu beserta adekku tercinta terimakasih atas segala do'a yang tiada henti dan pengorbanannya, perhatiannya, dan semua kasih sayang yang tiada ternilai.
8. Kepada teman-teman seperjuangan KI angkatan 2008 yang selalu memberikan warna kehidupan dan yang selalu mensupport (Esti, Dewi-2, Ulfa, Edi, Ipul, Izan, Tanto) dan lain-lain yang tidak mungkin di sebutkan

satu persatu, teman-teman Green kost tercinta (Nisa, Nina, Binar, Nurul, Unie, Icha) terimakasih atas nasehat dan supportnya. Semoga ilmu yang kita dapatkan selama ini khususnya dalam bangku kuliah bisa bermanfaat bagi kita dan orang lain. Amin

Setiap orang pasti ingin menjadi yang terbaik dari yang dilakukannya tak terkecuali penulis tentang karya yang ditulisnya, namun penulis menyadari bahwa karyanya masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis memohon dari para pembaca yang budiman, dan para ahli serta ilmuwan untuk memberikan saran dan kritik yang konstruktif dalam rangka perbaikan demi kesempurnaan dari skripsi ini, agar ilmu pengetahuan dan penelitian ini tidak berhenti sampai disini melainkan terus bertambah dan meluas sehingga manfaatnya bisa terus dirasakan oleh orang banyak.

Akhirnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyampaian skripsi ini terdapat kesalahan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknis penulisan.

Yogyakarta, 17 April 2012

Penulis,

Jauharotul Muniroh
08470090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTASI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
HALAMAN ABSTRAK.....	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian.....	31
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	38

BAB II : GAMBARAN UMUM MA YAPPI GUBUKRUBUH

GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah Singkat	41
C. Visi Misi dan Tujuan MA YAPPI Gubukrubuh	43
D. Struktur Organisasi	44

E. Keadaan Guru	48
F. Keadaan Siswa.....	51
G. Sarana Prasarana/ Fasilitas	52
H. Kurikulum.....	57
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.....	64
B. Penerapan nilai-nilai religiusitas bagi siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.....	80
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat penerapan nilai-nilai religiusitas bagi siswa di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta	93
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran.....	99
C. Penutup.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعقدين	ditulis	muta'qqidīn
عدّة	ditulis	'iddah

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	a
فَهَمَ	Kasrah	ditulis	daraba
كُتِبَ	Dammah	ditulis	i
		ditulis	fahima
		ditulis	u
		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif	Ditulis	â
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqşūr	Ditulis	ā
	يسعي	Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati	Ditulis	ī
	مجيد	Ditulis	majīd
4	dammah + waumati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2	fathah + waumati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel. I. Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja MA YAPPI Gubukrubuh Tahun 2011 / 2012.....	45
Tabel. II. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik di MA YAPPI Gubukrubuh Tahun Ajaran 2010 / 2011	49
Tabel. III. Keadaan Jumlah keseluruhan Siswa MA YAPPI Gubukrubuh Tahun 2011/2012	51
Tabel. IV. Kondisi Pergedungan MA YAPPI Gubukrubuh.....	53
Tabel. V. Daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA YAPPI Gubukrubuh.....	54
Tabel. VI. Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan Berdasarkan Golongan	55
Tabel.VII. Struktur Kurikulum MA YAPPI Gubukrubuh Kelas X.....	60
Tabel.VIII. Struktur Kurikulum MA YAPPI Gubukrubuh Program IPS Kelas XI dan XII	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Panduan Wawancara dan Catatan Lapangan
- Lampiran II. Profil MA YAPPI Gubukrubuh
- Lampiran III. SK Kepala Sekolah perubahan pembagian tugas guru tahun Ajaran 2011/2012
- Lampiran IV SK tentang pembagian guru jaga tahun ajaran 2011/2012
- Lampiran V SK tentang struktur organisasi tahun ajaran 2011/2012
- Lampiran VI Daftar siswa MA YAPPI Tahun 2011/2012
- Lampiran VII SK susunan pengurus komite MA YAPPI Gubukrubuh
- Lampiran VIII Program kerja MA YAPPI Gubukrubuh
- Lampiran IX Tata tertib berpakaian siswa MA YAPPI Gubukrubuh
- Lampiran X Tata tertib siswa MA YAPPI Gubukrubuh
- Lampiran XI Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran XII Surat persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran XIII Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XIV Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XV Sertifikat PPL I
- Lampiran XVI Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran XVII Sertifikat TOEFL
- Lampiran XVIII Sertifikat TOAFL/ IKLA
- Lampiran XIX Sertifikat ICT
- Lampiran XX Surat Izin Penelitian
- Lampiran XXI Surat Keterangan dari Madrasah
- Lampiran XXII Curriculum Vitae

ABSTRAK

Jauharotul Muniroh. "Implementasi Nilai-nilai Religiusitas Siswa di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta (Studi Kasus atas Siswa kelas XI)" Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Latar belakang dalam penelitian ini bahwa nilai-nilai religiusitas sangatlah penting bagi tumbuh kembang aktivitas siswa, dengan kemajuan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini, dengan akses jaringan yang semakin mudah dan pergaulan bebas para siswa, ini akan lebih cepat mempengaruhi cara berfikir, perilaku dan sikap siswa. Oleh karena itu perlu diadakannya penerapan nilai-nilai religiusitas siswa sebagai alternatif untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di PAI, seperti arus globalisasi yang tidak selalu positif, kenakalan remaja yang semakin meningkat, kemajuan IPTEK yang semakin pesat, metode pembelajaran yang monoton atau materi yang disampaikan kurang relevan dengan perkembangan zaman atau kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan dan penerapan nilai religiusitas bagi siswa serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai religiusitas siswa kelas XI di MA YAPPI Gubukrubuh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis datanya menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan MA YAPPI Gubukrubuh untuk membentuk pribadi siswa ada tiga, meliputi: a) Nilai aqidah, meliputi nilai kejujuran, sikap tidak putus asa, kesabaran, adil. b) Nilai syari'ah, meliputi nilai kedisiplinan, toleransi, bijaksana, ukhuwah islamiyah, keperdulian sosial, syukur. c) Nilai akhlak, meliputi nilai amanah, ikhlas, ketaqwaan, keimanan, rendah hati. Adapun Penerapan nilai-nilai religiusitas siswa di MA YAPPI Gubukrubuh dapat melalui kegiatan dan dapat diklasifikasikan menjadi tiga pendekatan: 1) Melalui KBM, penerapan nilai-nilai religiusitas yang dilakukan melalui kurikulum yang telah ditetapkan dan dengan menggunakan metode dan strategi yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan materi yang diajarkan. 2) Program Kegiatan OSIS, penerapan nilai-nilai religiusitas yang dilakukan melalui amal ubudiyah sehari-hari, baik yang secara langsung berhubungan dengan Allah maupun tidak langsung seperti kultum, infaq, shalat berjamaah, PHBI dan kegiatan pesantren kilat. 3) Ekstra kurikuler, penerapan nilai-nilai religiusitas yang dilakukan dalam rangka mengembangkan minat dan bakat siswa seperti hadroh, seni baca al-Qur'an. Faktor pendukung: Guru sebagai motivator melainkan juga sebagai uswatun khazanah, fasilitas yang memadai. Faktor penghambat meliputi latar belakang keluarga siswa, latar belakang siswa yang bermacam-macam baik pengetahuan, pemahaman, penghayatan tentang religiusitas, dan persediaan air.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani maupun rohaninya ke arah kedewasaan.¹ Pendidikan merupakan sebuah tindakan fundamental, yaitu perbuatan yang menyentuh akar-akar hidup kita sehingga mengubah dan menentukan hidup manusia.² Kesejahteraan suatu bangsa amat bergantung pada tingkat pendidikannya. Adapun pengertian pendidikan dari segi istilah dapat dirujuk kepada sumber yang diberikan para ahli pendidikan. Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dari segi kedudukannya, eksistensi pendidikan agama, baik di sekolah umum maupun madrasah, telah semakin mapan dan telah mendapatkan tempat terhormat. Hal ini terlihat dari mata pelajaran agama telah bersifat wajib dan menjadi bagian integral dari kurikulum lembaga persekolahan disemua jenjang pendidikan mulai tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Hal ini

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 11.

² Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus Dan Menyatukan Yang Tercerai* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.15.

ditetapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal (3), menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Namun realitas sekarang, yang berjalan selama ini pendidikan agama di nilai belum mampu memberikan bekal yang cukup pada siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan. Memang mereka mengetahui ilmu pengetahuan agama maupun umum dan beberapa ketrampilan akan tetapi kepribadian siswa kadang masih lemah. Sehingga mudah sekali terpengaruh oleh arus globalisasi seperti sekarang ini.

Pendidikan Islam merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kegiatan mempersiapkan dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik baik yang bersifat materi maupun immateri, serta membentuk pandangannya terhadap alam, kehidupan, dirinya, masyarakatnya dan hubungannya dengan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Muhaimin mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia.⁴ Namun dalam kenyataannya masih hanya sebatas pengenalan ilmu tentang Islam belum sampai pada tingkat penghayatan apalagi pengamalan

³ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2002 (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 8.

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 78.

ajaran Islam, walaupun ada hanya sebagai rutinitas keagamaan atau pelaksanaan ritual.

Implementasi nilai religiusitas di lapangan hingga sekarang ini masih banyak kendala dan kekurangan yang terus menerus perlu dicari jalan keluar dan penyempurnaannya. Kritik dari masyarakat berkenaan dengan banyaknya lulusan Madrasah Aliyah yang semakin lama menempuh pendidikan agama Islam di sekolah dari Sekolah Dasar hingga Madrasah Aliyah kadang masih belum bisa membaca al-Qur'an apalagi menulis huruf arab dan ini akan berdampak pada hafalan dalam bacaan shalat siswa. Keluhan lain adalah pendidikan agama Islam belum berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku anak. Kenakalan remaja dalam bentuknya yang bermacam-macam, dari tawuran, minum-minuman keras dan obat-obatan terlarang, hingga pergaulan bebas dan pelanggaran seksual, masih menjadi peristiwa yang muncul di berbagai berita, baik di televisi, radio, maupun media massa.

Kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang transportasi dan informasi menjadikan belahan dunia semakin kecil dan mengglobal. Dengan teknologi modern telah memungkinkan terciptanya komunikasi bebas lintas benua, lintas negara, dan menyusup di gang-gang sempit perkotaan dan pedesaan, melalui media audio (radio), audio visual (televisi, internet, dan lain-lain). Akibat dari berbagai media ini, khususnya televisi dan internet, dapat

dijadikan alat yang sangat ampuh untuk menanamkan sebaliknya merusak tatanan nilai-nilai spiritual keagamaan.⁵

Oleh karena itu, implementasi nilai religiusitas sangatlah penting bagi tumbuh kembangnya aktivitas siswa, dengan kemajuan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini, dengan akses jaringan yang semakin mudah dan pergaulan bebas siswa, ini akan lebih cepat mempengaruhi cara berpikir, perilaku, sikap bagi siswa tersebut. Hal tersebut juga tidak jauh dengan yang dialami siswa MA YAPPI Gubukrubuh kadang para siswa terlena dengan asyiknya bermain, bergaul dengan teman yang menyebabkan siswa lupa dengan kewajiban sebagai umat beragama, misalnya melakukan shalat fardu, shalat sunnah, membaca al-Qur'an dan lain sebagainya.

Dari kritik dan fenomena di atas, seakan-akan pendidikan agamalah yang paling bertanggung jawab atas kegagalan yang terjadi. Padahal menurut Muhaimin terdapat perubahan paradigma pendidikan agama di madrasah, yaitu pendidikan agama bukan hanya menjadi tugas guru saja. Tetapi merupakan tugas bersama antara kepala madrasah, guru agama, guru umum, seluruh aparat atau staf madrasah dan orang tua siswa.⁶

Madrasah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pendidikan agar siswa menjadi manusia yang berwawasan luas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab yang didasari dengan keimanan dan moral yang baik.

⁵ Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 2-3.

⁶ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 129.

Moralitas dalam konteks sosial selalu dikaitkan dengan agama. Dengan demikian, moralitas dapat ditingkatkan apabila kehidupan agama diperbaiki. Agama merupakan keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup. Tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berakhlak mulia atas dasar percaya dan iman kepada Tuhan dan tanggung jawab pribadi di hari kemudian. Pandangan atas agama semacam inilah yang seharusnya menjadi arah pembelajaran agama di madrasah.

Dengan demikian, tujuan dan kompetensi dari pendidikan agama Islam merupakan tanggung jawab madrasah secara keseluruhan. Maka kesempurnaan pencapaian tujuan serta kompetensi pendidikan agama Islam perlu adanya peran kebijakan madrasah sehingga lingkungan madrasah benar-benar mendukung dan menjadi laboratorium bagi pengajaran pendidikan agama serta implemetasi nilai-nilai agama Islam.

Sesuai dengan Visi MA YAPPI Gubukrubuh yang mewujudkan pribadi-pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka pihak madrasah harus terus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan nilai-nilai religiusitas yang relevan dan bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa diterima siswa bukan hanya sebagai aturan melainkan sebagai motivator bahkan sebagai kebutuhan bagi mereka.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis mengangkat judul skripsi “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (*Studi Kasus Atas Siswa Kelas XI*)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai religiusitas siswa kelas XI di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai religiusitas siswa kelas XI di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana karya ilmiah, maka penyusunan skripsi ini mempunyai tujuan dan manfaat penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Peneliti ingin mengetahui apa saja nilai-nilai religiusitas yang selama ini dikembangkan di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.
- b. Peneliti ingin mengetahui penerapan nilai-nilai religiusitas bagi siswa kelas XI di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.
- c. Peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai religiusitas terhadap siswa kelas XI di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada kepala madrasah, pendidik (bapak ibu guru), maupun peneliti lainnya yang ingin mengetahui nilai-nilai religiusitas yang harus diterapkan terhadap siswa baik di sekolah maupun di madrasah sehingga siswa mampu mewujudkan pribadi-pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa.
- b. Secara Praksis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga MA YAPPI Gubukrubuh khususnya kepala madrasah, para pendidik untuk lebih bisa menerapkan dan memberikan inovasi mengenai nilai-nilai religiusitas. Penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar mengaplikasikan teori-teori dan berperan aktif dalam dunia pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau kajian pustaka merupakan salah satu cara untuk mengetahui validitas dan keabsahan suatu karya ilmiah. Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui kejujuran (*integritas*) peneliti dalam menyusun sebuah karya ilmiah, di samping itu juga untuk menghindari maksud duplikasi dan untuk membuktikan kalau topik yang diangkat oleh penulis belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lainnya.

Untuk mendukung keabsahan penyusunan skripsi ini penulis berusaha melakukan peninjauan terhadap buku dan skripsi-skripsi yang berkaitan tentang

implementasi nilai-nilai religiusitas siswa di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta (*Studi Kasus Atas Siswa Kelas XI*), tujuannya untuk mengetahui apakah tema yang diangkat sudah pernah diteliti atau tidak. Adapun karya-karya yang dapat penulis kemukakan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Wafiroh Agus Styaningrum Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004.⁷ Adapun judul dari penelitiannya yaitu: "*Hubungan Religiusitas dengan Kreativitas (Studi Pada Pondok Pesantren Pabelan Magelang)*" di dalam penelitiannya tersebut, ia berusaha membuktikan hipotesisnya apakah ada hubungan antara religiusitas siswa dengan kreativitasnya ternyata peneliti mampu membuktikan bahwa dua variable tersebut terdapat hubungan yang signifikan dilokasi penelitian tersebut. Tetapi lagi-lagi yang dijadikan landasan religiusitas adalah dalam aspek ibadah ritual formal. Padahal ada beberapa dimensi religiusitas agar siswa atau manusia itu tergolong religius, ritual adalah salah satunya.

Penelitian yang dilakukan oleh Effendi Yusuf Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006.⁸ Adapun judul dari penelitiannya yaitu: "*Konsep Pendidikan Religiusitas dalam Buku Pendidikan Religiusitas, Agama Membawa Pembaharuan dalam Masyarakat*" di dalam penelitiannya tersebut, religiusitas menyangkut

⁷ Siti Wafiroh Agus Styaningrum, *Hubungan Religiusitas Dengan Kreativitas (Studi Pada Pondok Pesantren Pabelan Magelang)* (Yogyakarta:Fakultas Dakwah, 2004).

⁸ Effendi Yusuf, *Konsep Pendidikan Religiusitas dalam Buku Pendidikan Religiusitas, Agama Membawa Pembaharuan dalam Masyarakat* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2006).

pendidikannya secara terencana, selain pemahaman dalam hal agama-agama di dunia, juga meliputi aspek sosio-religi kekinian (aktual), tidak lagi mengedepankan ibadah vertikal-formal, akan tetapi sosio-horizontal.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.⁹ Adapun judul dari penelitiannya yaitu: “*Hubungan antara kecerdasan emosional dengan religiusitas siswa di MAN Tempursari Ngawi*” di dalam penelitian tersebut, dibahas tentang hubungan antara kecerdasan antara kecerdasan emosional dengan tingkat religiusitas siswa di MAN Tempursari Ngawi. Religiusitas yang disoroti oleh peneliti tersebut lebih menyangkut ibadah yang sifatnya ritual, sementara itu, di dalam penelitiannya lebih menitikberatkan pada nilai-nilai kebenaran dalam bingkai agama-agama secara universal, dimana kebenarannya tersebut digali potensi-potensi siswa melalui *active learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Riza Ghulam Zamil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006.¹⁰ Adapun judul penelitiannya yaitu: “*Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Religiusitas Di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta*” hasil dari penelitiannya adalah mengenai penerapan pembelajaran mata pelajaran religiusitas di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana kurikulum dan penerapan pembelajaran mata pelajaran pendidikan religiusitas di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, serta menganalisis secara kritis

⁹ Mustofa, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Religiusitas Siswa di MAN Tempursari Ngawi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2003).

¹⁰ Riza Ghulam Zamil, *Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Religiusitas di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Tahun 2006).

relevansinya dengan pendidikan agama Islam, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kontemporer dalam dunia pendidikan agama Islam.

Dalam beberapa penelitian di atas dan hasil penelitiannya yang sudah dilakukan sebelumnya, semakin terlihat jelas bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian ini menitik beratkan pada nilai-nilai religiusitas yang ada di madrasah untuk diterapkan kepada seluruh siswa sehingga mampu membentuk siswa yang memiliki pribadi-pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa dan yang akhirnya menunjukkan kepatuhan siswa dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan dan dianjurkan oleh agamanya, baik yang bersifat vertikal maupun horizontal.

Dalam penelitian ini, ada tiga point penting yang akan dikaji penulis secara mendalam: Apa saja nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan, Bagaimana penerapan nilai-nilai religiusitas siswa kelas XI, dan Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai religiusitas siswa kelas XI di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Kajian tentang nilai-nilai religiusitas

a. Hakikat dan makna nilai

Nilai berasal dari terjemahan bahasa dari bahasa Latin "*Value*" yang berasal dari bahasa latin "*valere*" atau bahasa Perancis kuno

“*valoir*”. Sebatas denotatif, *valoir*, *valere*, *value*, atau nilai dapat diartikan sebagai “harga”. Namun ketika makna tersebut dihubungkan dengan suatu sudut pandang tertentu kata “harga” mempunyai makna atau tafsiran yang bermacam-macam. seperti harga atau nilai menurut ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik, bahkan agama. Perbedaan tersebut disebabkan sudut pandang seseorang dalam melihat sesuatu.¹¹

Nilai merupakan kata benda yang mencakup pengertian konkret dan abstrak. Dalam pengertian abstrak, nilai juga digunakan sebagai kesamaan dari harga atau suatu kebaikan. nilai adalah sesuatu yang terpenting atau yang berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan.¹² Menurut ahli psikologi, nilai adalah keyakinan yang membuat seorang bertindak atas dasar pilihannya.¹³

Menurut *Milton Roceach dan James Bank*, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai.¹⁴ Lebih jelasnya, Ekosusilo berpendapat nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau

¹¹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 7.

¹² Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar Telaah Phenomenologist dan Strategi Pendidikannya* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hal. 15.

¹³ *Ibid*, hal. 9.

¹⁴ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 16.

sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.¹⁵

Secara garis besar nilai dibagi dalam dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*values of giving*).¹⁶ Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Misalnya kejujuran, keberanian, cinta damai, dan lain sebagainya. Nilai-nilai memberi adalah nilai yang perlu dipraktikkan atau diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Misalnya setia, dapat percaya diri, cinta, kasih, baik hati, ramah, dan lain sebagainya.

Menurut *Max Scheler*, nilai dalam kenyataannya ada yang lebih tinggi ada pula yang lebih rendah. Karena itu nilai memiliki hierarkis yang terbagi menjadi empat kelompok, yaitu:¹⁷

1. Nilai kenikmatan. Pada kategori ini terdapat sederetan nilai yang menyenangkan atau sebaliknya yang kemudian orang merasa bahagia atau menderita.
2. Nilai kehidupan. Dalam kategori ini terdapat nilai-nilai yang penting dalam kehidupan seperti kesehatan, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Nilai kejiwaan. Dalam hal ini terdapat nilai-nilai kejiwaan yang sama sekali tidak tergantung pada keadaan jasmani atau lingkungan seperti keindahan, kebenaran.

¹⁵ Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan*, hal. 148.

¹⁶ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, hal. 7.

¹⁷ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, hal. 38-39

4. Nilai kerohanian. Pada kategori ini terdapat nilai yang suci maupun tidak suci. Nilai-nilai ini terutama lahir dari nilai ketuhanan sebagai nilai tertinggi.

Nilai dalam pranata kehidupan manusia digolongkan menjadi dua macam yaitu:

1. Nilai ilahi yang berbentuk taqwa, iman, adil yang berasal dari Tuhan melalui para Rasul-Nya dan diabadikan dalam wahyu ilahi. Disini manusia tinggal mengintepretasikannya sehingga mereka dapat menjalankan ajaran agamanya.
2. Nilai insani yaitu nilai yang berasal dari kesepakatan manusia, tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia.¹⁸

Jadi, nilai yang dimaksud disini adalah usaha pendidikan yang dapat membentuk watak pribadi siswa yang beriman, bertaqwa dan dapat bermanfaat dan berharga dalam praktek kehidupan sehari-hari menurut tinjauan keagamaan atau dengan kata lain sejalan dan sejajar dengan pandangan dan ajaran agama.

b. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Inggris *religiosity* yang berarti ketaatan pada agama, baik yang berupa perintah maupun larangan yang merupakan ajaran-ajaran agama.¹⁹ Tingkat ketaatan setiap orang berbeda-beda sesuai dengan keyakinan dan pengetahuannya.

¹⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung: Trigendra Karya, 1993), hal. 111.

¹⁹ Peter Salim, *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 2000), hal.1239.

Keberagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya dilakukan dalam perilaku ritual (ibadah) saja, tapi bisa juga dilakukan ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.²⁰ Karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi (dimensi), Menurut Glock dan Stark dalam konsep religiusitas ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan, yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang beragama berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.
- 2) Dimensi praktek keagamaan, mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan oleh orang untuk komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- 3) Dimensi pengalaman, dimensi ini berisi dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi-persepsi, sensasi-sensasi yang dialami seseorang dalam beragama.
- 4) Dimensi pengetahuan agama, mengacu pada harapan bahwa orang yang beragama minimal memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi.

²⁰ Djamaludin Ancok dan Fuad Ansori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 76.

- 5) Dimensi pengamalan, mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.²¹

Dalam dunia pendidikan Islam tidak hanya menyiapkan siswa memainkan peranannya sebagai individu dan anggota masyarakat saja, tetapi juga membina sikapnya terhadap agama, tekun ibadah, mematuhi peraturan agama, serta menghayati dan mendalami nilai-nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.²²

Penjelasan tersebut sesuai dengan tujuan utama pendidikan agama (Islam), yakni keberagaman peserta didik itu sendiri, bukan terutama pada pemahaman tentang agama. Dengan kata lain, yang diutamakan oleh pendidikan agama (Islam) bukan hanya *knowing* (mengetahui tentang ajaran dan nilai-nilai agama) ataupun *doing* (bisa mempraktekkan apa saja yang diketahui) setelah diajarkannya di madrasah, tapi justru lebih mengutamakan *being*-nya (beragama atau menjalani hidup sehari-hari atas dasar ajaran dan nilai-nilai agama).²³

c. Nilai-nilai religiusitas (keberagaman)

Istilah nilai religiusitas merupakan istilah yang tidak mudah diberikan batasan secara pasti. Ini disebabkan karena nilai merupakan sebuah realitas yang abstrak. Nilai religiusitas adalah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga apa

²¹ Roland Robertsaon, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 295.

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 36.

²³ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, hal. 147.

yang bersumber dari Tuhan atau Agama.²⁴ Nilai-nilai keagamaan yang dimaksud disini adalah sebagai nilai-nilai Islami.

Nilai-nilai religiusitas dalam bukunya Agus Maimun dan Agus Zaenal Fitri menjelaskan berbagai nilai-nilai religisuitas antara lain sebagai berikut:

1. Nilai Ibadah

Secara etimologis ibadah adalah mengabdikan (menghamba).

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.*²⁵

Menghambakan diri atau mengabdikan diri kepada Allah merupakan inti dari nilai ajaran Islam. Dengan adanya konsep penghambaan ini, maka manusia tidak mempertuhankan sesuatu yang lain selain Allah, sehingga manusia tidak terbelenggu dengan urusan materi dan dunia semata.

Pengabdian diri kepada Allah bertujuan untuk mendapatkan ridho-Nya semata. Sikap ini didasari adanya perintah Allah untuk senantiasa memperhatikan kehidupan akhirat dan tidak melupakan kehidupan dunia. Dalam Islam terdapat dua bentuk nilai ibadah yaitu:

Pertama , ibadah *mahdoh* (hubungan langsung dengan Allah). *Kedua*,

²⁴ Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja*, hal.15.

²⁵ Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2009). hal. 523.

ghoiru mahdoh yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia yang lain. Kesemuanya itu bermuara pada satu tujuan mencari ridho Allah SWT.

Suatu nilai ibadah terletak pada dua hal yaitu: sikap batin (yang mengakui dirinya sebagai hamba Allah) dan perwujudannya dalam bentuk ucapan dan tindakan. Nilai ibadah bukan hanya merupakan nilai moral etik, tetapi sekaligus didalamnya terdapat unsur benar-tidak benar dari sudut pandang theologis. Artinya beribadah kepada Tuhan adalah baik dan benar.

Untuk membentuk pribadi baik siswa memiliki kemampuan akademik dan *religius*. Penerapan nilai-nilai religiusitas sangatlah penting. Bahkan tidak hanya siswa, guru dan karyawan juga perlu penerapan nilai-nilai religiusitas baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan madrasah.

2. Nilai Jihad (*Ruhul jihad*)

Ruhul jihad artinya jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Ruhul jihad ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablum minallah* (hubungan manusia dengan Allah), *hablum minanas* (hubungan manusia dengan manusia) dan *hablum minal alam* (hubungan manusia dengan alam).

Farid dan Ekosusilo (2005) menyebutkan berbagai macam bentuk jihad yang harus dilakukan manusia. *Pertama, Jihadunnafsi,*

yaitu memerangi hawa nafsu didalam Islam disebut sebagai *Jihadun Akbar* yaitu sebagai perjuangan yang paling besar dan paling berat. Termasuk dalam *Jihadunnafsi* adalah memerangi kebodohan, kemalasan, iri hati, buruk sangka, sombong, rakus, dan lain sebagainya. *Kedua, Jihadunmali*, yaitu berjuang dengan harta untuk kepentingan agama dan masyarakat. Jihad dengan harta dapat berwujud infaq, shadaqah, wakaf dan lain-lain. Ketiga, *jihad binnafsi* yaitu berjuang dengan fisik baik berupa perang fisik maupun perang opini.

Mencari ilmu merupakan salah satu manifestasi dari sikap *Jihadunnafsi* yaitu memerangi kebodohan dan kemalasan. Dengan demikian, *jihad* artinya wajib dilakukan dan *jihad* merupakan sebuah nilai yang bersifat universal. Karena eksistensi manusia diukur dari seberapa besar *Jihad* (perjuangan) yang mereka lakukan.

3. Nilai Amanah dan Ikhlas

Secara etimologis kata *amanah* memiliki akar kata yang sama dengan *iman*, artinya percaya. Kata *amanah* berarti dapat dipercaya. Dalam ajaran Islam, seorang nabi atau rasul diutus oleh Allah pastinya memiliki sifat-sifat yang sama, yaitu *shiddiq* (benar), *amanah* (dapat dipercaya), *fathonah* (cerdas), dan *tabligh* (menyampaikan, tidak menyembunyikan).

Dalam konteks pendidikan, nilai *amanah* harus dipegang oleh para pengelola madrasah dan guru. Cakupan amanah yang harus mereka pegang adalah sebagai berikut:

- a. Kesanggupan mereka untuk mendirikan dan mengelola lembaga pendidikan, harus dipertanggungjawabkan kepada Allah, peserta didik dan orang tuanya, serta masyarakat, mengenai kualitas yang dikelola.
- b. Amanah dari orang tua berupa: anak yang dititipkan untuk dididik, serta uang yang dibayarkan.
- c. Amanah harus berupa ilmu (khususnya bagi guru), apakah guru menyampaikan materi secara baik kepada siswa atau tidak.
- d. Amanah dalam menjalankan tugas profesionalnya. Sebagaimana diketahui, profesi guru sampai saat ini masih merupakan profesi yang tidak terjamah oleh orang lain. Ketika guru mengajar dikelas, jarang sekali mendapatkan pengamatan atau pengawas langsung dari atasan.

Dengan demikian, maka nilai amanah dalam konteks profesi merupakan nilai universal. Dalam dunia pendidikan nilai amanah (*accountability*) paling tidak dapat dilihat melalui dua dimensi, yaitu akuntabilitas akademik dan akuntabilitas publik. Dengan dua hal tersebut, maka setiap kinerja yang dilakukan akan dapat dipertanggungjawabkan baik kepada manusia lebih-lebih kepada Allah SWT.

4. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

Secara etimologis, pengertian akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti, tabi'at, perangai, dan tingkah laku.²⁶ Dalam dunia pendidikan tingkah laku memiliki keterkaitan dengan disiplin.

Perilaku dan kedisiplinan yang ada di madrasah memiliki nilai *theologis*. Agama Islam sangat kental sekali mengatur perilaku manusia dan kedisiplinannya. Sedangkan ibadah yang telah ditentukan oleh Allah seperti shalat yang telah ditentukan waktunya memungkinkan manusia untuk berlaku disiplin.

Kegiatan shalat berjama'ah, merupakan penerapan nilai budi pekerti dan kedisiplinan. Nilai akhlak dan kedisiplinan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pra pembelajaran, seperti siswa sebelum masuk sekolah diadakan membaca asmaul husna, mengaji, kemudian juga kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah. Kalau kegiatan tersebut dilakukan oleh semua siswa baik guru maupun karyawan ini akan menjadikan suatu budaya religiusitas di madrasah.

5. Nilai Keteladanan

Nilai keteladanan tercermin dari perilaku para guru. Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Khususnya dalam penerapan nilai-nilai religiusitas.

²⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal. 3

Madrasah sebagai lembaga yang memiliki ciri khas keagamaan, maka keteladanan harus ditanamkan. Mulai dari berpakaian, perilaku, ucapan, dan sebagainya. Dalam dunia pendidikan nilai keteladanan adalah sesuatu yang bersifat universal.

Pada hakikatnya keteladanan dalam pandangan normatif yang didasarkan pada nilai-nilai Islam memiliki tiga aspek. *Pertama*, persiapan untuk dinilai, baik oleh pihak lain maupun dirinya sendiri. Misalnya orang yang akan dijadikan teladan, segenap perilakunya (terutama sesuai dengan status dan profesinya) hendaknya tidak tercela, sehingga dinilai oleh siapapun dia siap. *Kedua*, memiliki kompetensi yang cukup dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagai guru yang akhlaknya baik, sopan santun agamanya mendalam, akan tetapi tidak berkompeten dalam mengajar, maka tidak akan dapat dijadikan teladan oleh siswanya. *Ketiga*, sikap *istiqomah* artinya ia melakukan kebaikan secara konsisten, dimana saja dan kapan saja ia berbuat baik. Nilai keteladanan merupakan nilai yang melekat dalam pendidikan.²⁷

Menurut Kamrani Buseri, mengungkapkan ada tiga nilai-nilai religiusitas yaitu: nilai imaniah, nilai ubudiah, nilai muamalah:

1. Nilai imaniah

Nilai imaniah adalah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap dan keyakinan yang memandang berharga mengenai adanya Tuhan

²⁷ Agus Maimun dan Agus Zaenal Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN Maliki-Press, 2010), hal. 83-90.

dan segenap atribut-Nya, juga mengenai hal-hal yang gaib yang termasuk ke dalam kerangka rukun iman. Rukun iman yang memuat kepercayaan atau iman kepada Allah, malaikat, kitab suci, para Rasul, hari akhir, dan qodho' dan qodar.

Mengenai rukun iman yang dijadikan sistematika dalam nilai ubudiyah, dalam aplikasinya masih diadakan modifikasi khususnya mengenai iman kepada Allah sehingga meliputi dua sub yaitu berkenaan dengan meyakini kebenaran Islam dan yang berkenaan dengan Tuhan dan atribut-Nya. Di dalam kenyataan di lapangan selain mengimani kepada Allah juga berkembang keyakinan terhadap Islam sebagai agama atau kebenaran yang datang dari Allah.

2. Nilai Ubudiyah

Nilai ubudiyah adalah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap, dan keyakinan yang memandang berharga terhadap ibadah dalam rangka pendekatan diri kepada Tuhan. Nilai-nilai ubudiyah mencakup sistematika rukun Islam.

Syahadat yang merupakan salah satu dari rukun Islam ditiadakan dalam sistematika penulisan nilai ubudiyah. Hal ini disebabkan bagi seseorang yang telah memeluk Islam, baik masuk Islam secara keturunan atau baru memeluk Islam, syahadat tentu sudah dimilikinya. Syahadat merupakan suatu bentuk pengakuan formal bagi seseorang yang baru memeluk agama Islam. Sedangkan

bagi seseorang yang telah beragama Islam secara turun temurun, ia merupakan sesuatu yang sudah melekat pada dirinya.

3. Nilai Muamalah

Nilai muamalah adalah nilai yang dikaitkan dengan konsep, sikap, dan keyakinan yang memandang berharga hubungan antara manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam dibawah kerangka tuntunan Tuhan.

Berkenaan dengan sistematika muamalah secara garis besar meliputi muamalah sesama manusia dan muamalah manusia dengan alam.²⁸

Sedangkan dalam bukunya Mawardi Lubis, disebutkan bahwa nilai religiusitas mencakup tiga hal, yaitu: nilai aqidah, nilai syari'ah, nilai akhlak.

1. Nilai aqidah

Aqidah adalah dimensi ideologi atau keyakinan dalam Islam. Ia menunjuk kepada beberapa tingkat keimanan seseorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan Islam. Pokok-pokok keimanan dalam Islam menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah SW, para malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul Allah, hari akhir, serta qodho dan qadar.

Dalam ajaran Islam, aqidah saja tidaklah cukup, kalau kita hanya menyatakan percaya kepada Allah, tetapi tidak percaya akan

²⁸ Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah*, hal.15-16.

kekuasaan dan keagungan perintah-Nya. Tidaklah bermakna kepercayaan kepada Allah, jika peraturannya tidak dilaksanakan, karena agama bukanlah semata-mata kepercayaan (*belief*). Agama adalah iman (*belief*) dan amal saleh (*good action*). Iman mengisi hati, ucapan mengisi lidah dan perbuatan mengisi gerak hidup. Kedatangan nabi Muhammad saw bukanlah semata-mata mengajar aqidah, bahkan mengajarkan jalan mana yang akan ditempuh dalam hidup, apa yang mesti dikerjakan dan apa yang mesti dihindari itulah yang disebut syariah.

2. Nilai syariah

Syariah merupakan aturan atau undang-undang Allah SWT tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung maupun tidak langsung kepada Allah SWT dalam hubungan dengan sesama makhluk lain, baik dengan sesama manusia, maupun dengan alam sekitar.

Hanafi menjelaskan bahwa syari'ah adalah peraturan-peraturan yang telah digariskan oleh Allah SWT. Peraturan-peraturan tersebut menjamin kesejahteraan lahir dan batin bagi yang menaatinya. Sementara Abdussalam menyatakan syariah merupakan aturan atau undang-undang Allah tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung kepada Allah maupun secara tidak langsung dalam hubungannya dengan sesama

mahluk (mu'amalah), baik dengan sesama manusia maupun dengan alam.

3. Nilai akhlak

Akhlak adalah bentuk plural dari khuluq yang artinya tabi'at, budi pekerti, kebiasaan. Akhlak adalah kebiasaan dan kehendak. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk melaksanakannya, sedang kehendak adalah menangnya keinginan manusia setelah ia mengalami kebimbangan. Kebiasaan yang berkaitan dengan akhlak adalah keimanan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat kebiasaan yang mengarah kepada kebaikan dan keburukan.²⁹

Menurut Gay Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, terdapat beberapa sikap religiusitas yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya, di antaranya:³⁰

1) Kejujuran

Rahasia untuk meraih sukses menurut mereka adalah dengan selalu berkata jujur. Mereka menyadari, justru ketidakjujuran kepada pelanggan, orangtua, pemerintah dan masyarakat, pada akhirnya akan mengakibatkan diri mereka sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-larut. Total dalam kejujuran menjadi solusi, meskipun kenyataan begitu pahit.

2) Keadilan

²⁹ Mawardi lubis, *Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaa.*, hal. 24-28.

³⁰ Agus Maimun dan Agus Zaenal Fitri, *Madrasah Unggulan*, hal. 117-179.

Salah satu skill seseorang yang religius adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat ia terdesak sekalipun.

3) Bermanfaat bagi Orang Lain

Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religus yang tampak dari diri seseorang. Sebagaimana sabda Nabi SAW: "*sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lain*".

4) Rendah Hati

Sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan atau kehendaknya. Dia tidak merasa bahwa dirinyalah yang selalu benar mengingat kebenaran juga selalu ada pada diri orang lain.

5) Bekerja Efisien

Mereka mampu memusatkan semua perhatian mereka pada pekerjaan saat itu, dan begitu juga saat mengerjakan pekerjaan selanjutnya. Mereka menyelesaikan pekerjaannya dengan santai, namun mampu memusatkan perhatian mereka saat belajar dan bekerja.

6) Visi ke Depan

Mereka mampu mengajak orang ke dalam angan-angannya. Kemudian menjabarkan begitu terinci, cara-cara untuk menuju kesana. Tetapi pada saat yang sama ia dengan mantap menatap realitas masa kini.

7) Disiplin Diri yang Tinggi

Mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan. Mereka beranggapan bahwa tindakan yang berpegang teguh pada komitmen untuk diri sendiri dan orang lain adalah hal yang dapat menumbuhkan energi tingkat tinggi.

8) Keseimbangan

Seseorang yang memiliki sifat beragama sangat menjaga keseimbangan hidupnya, khususnya empat aspek inti dalam kehidupannya, yaitu: keintiman, pekerjaan, komunitas dan spiritualitas.

Nilai-nilai religiusitas yang menjadi dasar dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa penggabungan teori di dalam bukunya Agus Maimun dan Agus Zaenal Fitri, bukunya Kamrani Buseri dan bukunya Mawardi Lubis, di mana nilai-nilai religiusitas disebutkan antara lain: nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah dan ikhlas, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai imaniah, nilai ubudiyah, nilai muamalah, nilai aqidah, nilai syari'ah.

2. Implementasi nilai-nilai religiusitas

Implementasi bisa juga diartikan pelaksanaan, penerapan.³¹ Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan.³² sedangkan penerapan adalah

³¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005), hal.178.

³² *Ibid.*, hal.281.

pemasangan, pengenalan.³³ Jadi, implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.³⁴

Dalam artian secara praktis, penerapan adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sadar terhadap nilai-nilai yang dilaksanakan oleh orangtua, pendidik, atau tokoh masyarakat dengan metode tertentu baik secara personal (perorangan) maupun secara lembaga yang merasa punya tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik atau generasi penerus bangsa dalam rangka menanamkan nilai-nilai dasar kepribadian dan pengetahuan yang bersumber pada ajaran agama Islam untuk dapat diarahkan pada sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Penerapan nilai-nilai religiusitas tidak cukup dilakukan hanya dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas, tetapi dibutuhkan tindakan-tindakan di luar jam pelajaran kelas untuk mengoptimalkan fungsi madrasah sebagai lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai religiusitas siswa yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini mencakup penerapan nilai-nilai religiusitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, program kegiatan OSIS seperti PHBI, infak, pesantren kilat, dan lain sebagainya, dan melalui kegiatan ekstra kurikuler dan beberapa metode-metode penanaman nilai-nilai religiusitas.

³³ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ., hal. 560.

³⁴ E. Mulyasa, *KBK : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004), hal. 93.

Menurut Abdurrahman Al-Nahlawi, dalam al-Qur'an dan hadist dapat ditemukan berbagai metode pendidikan yang sangat menyentuh perasaan, mendidik jiwa, dan membangkitkan semangat. Adapun metode yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas, yaitu:

1. Metode *hiwâr* (percakapan) qur'ani dan nabawi
2. Metode kisah qur'ani dan nabawi
3. Metode *amsal* (perumpamaan)
4. Metode *uswatun hasanah* (keteladanan)
5. Metode pembiasaan
6. Metode *'ibrah* (pelajaran) dan *mau'izah* (nasehat/peringatan)
7. Metode *targîb* (imbalan/ganjaran) dan *tarhîb* (hukuman)³⁵

Penjelasan dibawah ini mengajak umat Islam pada umumnya, dan para mendidik pada khususnya untuk mengembangkan afeksi ketuhanan dan penalaran manusia.

1. Metode *hiwâr* (percakapan) Qur'ani dan Nabawi

Metode *hiwâr* dapat diartikan sebagai pembicaraan antara dua pihak atau lebih yang dilakukan melalui tanya jawab dan didalamnya terdapat kesatuan topik atau tujuan pembicaraan.

2. Metode Kisah Qur'ani dan Nabawi

Secara terminologi, kisah Qur'ani adalah pemberitaan al-Qur'an tentang hal-ihwal umat terdahulu, nubuwat (kenabian) yang terdahulu, dan

³⁵ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2006) hal. 141-142.

peristiwa yang telah terjadi.³⁶ Dalam pendidikan Islam dampak edukatif kisah sulit digantikan oleh bentuk-bentuk bahasa lainnya. Kisah-kisah dalam al-Qur'an dan Nabawi membiasakan dampak psikologis dan edukatif yang baik, konstan dan cenderung mendalam sampai kapanpun. Metode kisah tersebut dapat menggiring anak didik pada kehangatan perasaan, kehidupan, dan kedinamisan jiwa yang mendorong manusia untuk mengubah perilaku dan memperbaharui tekadnya selaras dengan tuntutan, pengarahannya, penyimpulan, dan pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut.

3. Metode *amśal* (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi

Metode *amśal* dapat diartikan sebagai metode kisah dalam pengungkapannya, yaitu dengan berceramah atau membaca teks. Metode *amśal* dapat memudahkan bagi peserta didik dalam memahami suatu konsep.

4. Metode *uswatun ḥasanah*/ keteladanan

Metode *uswatun ḥasanah* merupakan salah satu metode pendidikan yang dianggap besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Metode keteladanan adalah suatu metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, baik dalam ucapan maupun tindakan.³⁷

5. Metode Pembiasaan

³⁶ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 219.

³⁷ *Ibid.*, hal. 224.

Pada dasarnya pendidikan dan pengajaran yang dilakukan melalui praktek atau aplikasi langsung akan membiasakan kesan khusus dalam diri anak didik, sehingga kekokohan ilmu pengetahuan dalam jiwa anak didik semakin terjamin.

6. Metode *'ibroh* dan *mau'izah*

'Ibroh suatu cara yang dapat membuat kondisi psikis peserta didik mengetahui intisari perkara yang mempengaruhi perasaannya, bisa diambil edukatif dari pengalaman pengalaman orang lain atau pengalaman dirinya sendiri sehingga sampai pada tahap perenungan. *Mau'izah* berarti nasehat dan peringatan dengan kebaikan dan dapat melembutkan hati serta mendorong untuk beramal.

7. Metode *targîb* dan *tarhîb*

Targîb dan *tarhîb* dalam pendidikan Islam lebih memiliki makna dari apa yang diistilahkan dalam pendidikan barat dengan “imbalan dan hukuman”. Kelebihan itu bersumber dari karakteristik ketuhanan yang tidak membunuh fitrah manusia dan yang menjadi identitas pendidikan Islam.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸ Sedangkan menurut Nana Syaodih, metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.3

pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu.³⁹

Dari pengertian metode di atas, dapat di simpulkan bahwa metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan sebuah data yang valid dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan secara lebih mendalam terhadap suatu persoalan atau asal masalah yang memberikan sumbangan terhadap khazanah pemikiran pendidikan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif disebabkan dalam penelitian ini mengutamakan pendiskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat suatu proses tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini datanya bukan berupa angka tapi berupa kata-kata baik yang berasal dari wawancara, catatan, laporan, dokumen, dan lain-lain.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 52.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 6.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Dengan kata lain, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁴¹

2. Metode Penentuan Subjek

Metode penentuan subjek adalah metode tentang penentuan sumber data. Sumber data itu adalah “subjek darimana data itu di peroleh”. Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data penelitian, ialah data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁴²

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang terdiri atas manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴³ Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian Madrasah Aliyah YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta antara lain: Kepala Madrasah, Guru PAI

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian*, hal. 64.

⁴² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34-35.

⁴³ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori Aplokasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 116.

berjumlah 3 orang (guru aqidah akhlak, fiqih, qur'an hadist), Siswa kelas XI MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta berjumlah 36 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah bagian dari jumlah data dan bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Dalam menentukan sampel harus orang yang benar-benar mengalami, mengetahui, dan memahami. Teknik yang digunakan penulis untuk menentukan sampel pada siswa menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah: Kepala Madrasah, Guru PAI berjumlah 3 orang (guru aqidah akhlak, fiqih, qur'an hadist), Siswa kelas XI MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta berjumlah 5 siswa.

Adapun kriteria siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Laki-laki dan perempuan
- b) Ketua OSIS
- c) Siswa yang aktif di madrasah
- d) Siswa yang bermasalah di madrasah
- e) Siswa yang mudah di temui dan siswa yang bisa meluangkan waktu.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, hal. 118.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh informasi kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian, terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁵ Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur*, *semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*.⁴⁶

Adapun yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan di atur secara terstruktur. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam untuk tentang nilai-nilai religiusitas siswa yang dikembangkan, penerapan nilai-nilai religiusitas siswa, faktor pendukung dan penghambat penerapan nilai-nilai religiusitas siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh. Adapun yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hal. 317.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 319.

menjadi narasumber adalah kepala madrasah, guru PAI (aqidah akhlak, fiqih, qur'an hadist) dan siswa kelas XI MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

b. Metode observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi ini dilakukan di lingkungan MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul untuk memperoleh data tentang nilai-nilai religiusitas siswa yang sudah dikembangkan di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁴⁷ Dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.⁴⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, letak geografis, sejarah berdiri madrasah, visi misi tujuan, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, siswa, dan sarana prasarana

⁴⁷ Basrowi Dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008), hal.158.

⁴⁸ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2002), hal. 70-73.

dan kurikulum di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

4. Metode analisis data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian diskripsi kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.⁴⁹ Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁵⁰

Adapun langkah-langkah dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data yang berarti merangkum, mengumpulkan data dan memilihnya sesuai dengan fokus pada tema penelitian yaitu implementasi nilai-nilai religiusitas siswa di MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat serta teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting dicari tema atau polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya mencari bila diperlukan.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 335.

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 336.

b. Data display (penyajian data)

Display data yaitu berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara menyeluruh guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁵¹

c. Conclusion drawing/ *verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru guna untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵²

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami kerangka dan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, penulis sajikan sistematika pembahasan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hal. 341.

⁵² *Ibid.*, hal. 345.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Gambaran Umum Madrasah, bab ini berisi tentang gambaran umum, letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasaran dan kurikulum MA YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Penyiaran Islam) Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

BAB III Laporan Penelitian, bab ini berisi tentang nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta, penerapan nilai-nilai religiusitas bagi siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta, Faktor pendukung dan penghambatpenerapan nilai-nilai religiusitas siswa kelas XI MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

BAB IV Penutup, pada bab ini berisi tentang Kesimpulan, Saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religiusitas yang dikembangkan oleh MA YAPPI untuk membentuk pribadi siswa ada tiga, meliputi:
 - a. Nilai aqidah adalah nilai yang dikaitkan dengan sikap siswa yang bersumber pada konsep rukun iman, sehingga siswa mempunyai sikap jujur, sikap tidak putus asa, dan sebagainya.
 - b. Nilai syari'ah adalah nilai yang kaitkan dengan sikap siswa yang bersumber pada rukun Islam dalam rangka pendekatan pada Allah. Dan nilai syariah ini salah satunya akan menanamkan kedisiplinan pada diri siswa sehingga siswa berupaya untuk tidak terlambat masuk sekolah.
 - c. Nilai akhlak adalah nilai yang dikaitkan dengan sikap siswa terhadap sesama manusia dan Tuhannya. Nilai yang bisa di ambil siswa dari nilai akhlak seperti nilai keimanan, ketaqwaan, rasa persaudaraan antar sesama teman, nilai amanah dan lain sebagainya.
2. Penerapan nilai-nilai religiusitas terhadap siswa yang terdapat di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dapat melalui dan dapat diklasifikasikan menjadi tiga pendekatan.
 - a. Melalui KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Penerapan nilai religiusitas dalam KBM seperti kegiatan belajar pada umumnya, akan tetapi, di madrasah ini setiap awal pelajaran siswa diwajibkan untuk membaca do'a bersama dilanjutkan membaca *Asmaul Khusna* dan membaca al-Qur'an selama 15 menit, baik itu membaca bersama-sama ataupun bergiliran. Adapun untuk metode pengajaran guru menggunakan kurikulum yaitu KTSP.

- b. Program kegiatan OSIS yaitu penerapan nilai-nilai religiusitas yang dilakukan melalui amal ubudiyah sehari-hari, baik yang secara langsung berhubungan dengan Allah maupun tidak langsung Adapun kegiatan yang berkaitan tentang meningkatkan religiusitas siswa MA YAPPI Gubukrubuh, antara lain:
 - 1) Kultum diadakan setiap hari setelah shalat dhuhur dilaksanakan, kultum ini dilakukan serentak semua guru dan siswa yang ada di madrasah. dan siswa juga diberi tanggungjawab dan diberi kepercayaan untuk menyapaikan kultum.
 - 2) Infak. Kegiatan ini juga dilakukan pada hari jum'at dan tidak ditentukan nominalnya tetapi sesuai kemampuan dan keikhlasan dari siswa.
 - 3) Shalat berjamaah. Kegiatan shalat berjama'ah dhuhur dilakukan setiap hari di Laboratorium pendidikan agama Islam sekaligus digunakan untuk kegiatan keagamaan dan dijadikan mushola sekolah.

- 4) PHBI. Kegiatan peringatan hari besar Islam dilaksanakan ketika bertepatan dengan hari-hari besar Islam, misalnya maulid nabi, isra' mi'raj, nuzulul qur'an, hari raya idul adha, hari raya fitri, halal bihalal (syawalan).
- 5) Perayaan HUT madrasah. Pada hari ulang tahun madrasah, khususnya pengurus OSIS mengadakan perayaan dan lomba-lomba yang bersifat Islami yang selalu berbeda pada setiap tahunnya.
- 6) Pesantren Kilat di MA YAPPI Gubukrubuh dilakukan mulai pagi pukul 07.00 sampai 14.00. Adapun kegiatannya dari pagi lebih ditekankan pada kegiatan-kegiatan keagamaan, dimulai dengan membaca *asmaul husna* yang menjadi bacaan wajib di MA YAPPI Gubukrubuh kemudian tadarus al-Qur'an selama satu jam. setelah itu shalat dhuha dan dilanjutkan lomba-lomba yang berkenaan dengan keagamaan (*religius*), dilanjutkan dengan shalat dhuhur berjama'ah dan kajian-kajian keislamaan yang menjadi pemateri kelas X, XI, XII.

c. Ekstra kurikuler

- 1) Seni musik islami hadroh, merupakan ekstra kurikuler yang ada di MA YAPPI Gubukrubuh, kegiatan hadroh dilakukan pada hari kamis. Seni musik Islami hadroh disini bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi (penghargaan) siswa terhadap seni budaya Islami, sehingga bisa memupuk bakat, minat siswa dibidang seni musik Islami, dan juga bisa menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

- 2) Qira'ah. Seni baca al-Qur'an yang ada di MA YAPPI Gubukrubuh Bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi siswa terhadap seni budaya Islami, memupuk bakat dan minat siswa dibidang seni baca al-Qur'an.
3. Faktor pendukung penerapan nilai-nilai religiusitas MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta:
 - a. Guru yang ada di MA YAPPI Gubukrubuh bukan hanya sebagai motivator dalam meningkatkan keagamaan siswa akan tetapi juga memberikan contoh yang baik.
 - b. Adanya fasilitas yang lengkap dan memadai serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan keagamaan.

Faktor penghambat penerapan nilai-nilai religiusitas MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta seperti:

- a. Latar belakang orang tua siswa sendiri yang belum bisa menerapkan nilai-nilai religiusitas dan belum memberikan contoh terbaik bagi anaknya. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh yang signifikan terhadap siswa dan lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak sebagai pondasi dalam menjalankan perbuatan-perbuatan yang dilakukan anak.
- b. Latar belakang siswa yang bermacam-macam baik pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang religiusitas siswa sendiri. Dan adanya siswa yang kurang sadar akan kewajibannya sebagai umat beragama, yang kurang mengerti akan hukum agama.

- c. Persediaan air, merupakan faktor utama dan signifikan karena kalau tidak ada air maka kegiatan religiusitas (keagamaan) tidak akan berjalan dengan lancar.

B. Saran-saran

1. Hendaknya penerapan nilai religiusitas (keberagamaan) yang ada terus dilakukan agar siswa mempunyai pegangan yang kuat terhadap agama mengingat dampak globalisasi yang tidak selalu positif.
2. Hendaknya penerapan nilai religiusitas (keberagamaan) yang ada terus dikembangkan dan lebih bervariasi disesuaikan dengan kondisi siswa dan perkembangan zaman yang semakin maju.
3. Hendaknya pihak sekolah memberikan pembinaan dan perhatian yang lebih kepada beberapa siswa yang kurang mempunyai rasa beragama sehingga mereka dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara sadar yang pada akhirnya mereka juga dapat menjadi pribadi muslim yang kuat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya dan memberikan kekuatan iman, kesehatan dan kesempatan pada penulis sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam tetap penulis haturkan kepada suritauladan kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis merasa dengan segenap jiwa dan raga bahwa tanpa pertolongan Allah dan dorongan dari berbagai pihak terutama do'a orang tua, do'a guru-guru serta motivasi para sahabatku, penulisan ini belum tentu terselesaikan, maka dari itu penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan pula. Amin ya Robbal Alamin.

Skripsi yang sederhana ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik tu isi maupun bahasa. Maka dari itu sudilah kiranya para pembaca untuk memberi saran serta kritik yang bersifat konstruktif dari semua pihak guna untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT yang maha sempurna, semoga apa yang sudah tertuang di skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pada semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 17 April 2012
Penulis

Jauharotul Muniroh
08470090

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maimun dan Agus Zaenal Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN Maliki-Press, 2010.
- Basrowi dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2009.
- Djamaludin Ancok Dan Fuad Ansori Suroso, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- E. Mulyasa, *KBK : Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2001.
- Effendi Yusuf, *Konsep Pendidikan Religiusitas dalam Buku Pendidikan Religiusitas, Agama Membawa Pembaharuan dalam Masyarakat*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2006.
- Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Stain Po Press, 2009.
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Istigfarotur Rahmaniyyah, *Pendidikan Etika Konsep Jiwa Dan Etika Perspektif Ibnu Miskawaih Dalam Kontribusinya Dibidang Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Pelajar Telaah Phenomenologist dan Strategi Pendidikannya*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

- Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra, 2011.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mustofa, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Religiusitas Siswa di MAN Tempursari Ngawi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Peter Salim, *Salim's Ninth Collegiate English-Indonesia Dictionary*, Jakarta: Modern English Press, 2000.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Riza Ghulam Zamil, *Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Religiusitas di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2006.
- Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Roland Robertsaon, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.

- Siti Wafiroh Agus Styaningrum, *Hubungan Religiusitas Dengan Kreativitas (Studi Pada Pondok Pesantren Pabelan Magelang)*, Yogyakarta:Fakultas Dakwah, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.
- Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.
- Undang-undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Th. 2005*, Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2002*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2007.
- Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus Dan Menyatukan Yang Tercerai*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqih Jilid 1*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link dan Match*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : JAUHAROTUL MUNIROH
NIM : 08470090
FAKULTAS : TARBIYAH**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846



3

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : **JAUHAROTUL MUNIROH**
NIM : **08470090**
Jurusan/ Program Studi : **Kependidikan Islam**
Nama DPL : **Drs. M. Jamroh, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

95.2 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Drs. Saawardi, M.Ag

NIP.197103151998031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011


Diberikan kepada

Nama : JAUHAROTUL MUNIROH
NIM : 08470090
Jurusan/ Program Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MAS YAPPI Gubugrubuh dan dinyatakan **lulus** dengan nilai: **93,35 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0980.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Jauharotul Muniroh**
Date of Birth : **August 15, 1988**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 30, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	423



Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200803 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/09800.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم: Jauharotul Muniroh:

تاريخ الميلاد: ١٥ اغسطس ١٩٨٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ مارس ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

١٢	فهم السموع
١٢.٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	فهم المقروء
٣٣	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ٦١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : JAUHAROTUL MUNIROH

NIM : 08470090

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

3 April 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

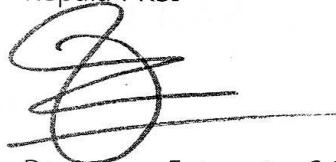
DAFTAR NILAI

Nama : JAUHAROTUL MUNIROH
NIM : 08470090
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Kependidikan Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		87.5	A

Yogyakarta, 3 April 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056.710381. Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 0213 /2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Kepada
Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Kompleks
Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (STUDI KASUS ATAS SISWA KELAS XI)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Jauharotul Muniroh
NIM : 08470090
Semester/ Jurusan : VII/ Kependidikan Islam
Alamat : GK 1/350 Sapen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya dimulai: 23 Januari- 23 April 2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai pelapor)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056.710381. Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 0214 /2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 16 Januari 2012

Kepada
**Yth. Kepala MA YAPPI Gubukrubuh
Gunungkidul Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (STUDI KASUS ATAS SISWA KELAS XI)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Jauharotul Muniroh
NIM : 08470090
Semester/ Jurusan : VII/ Kependidikan Islam
Alamat : GK 1/350 Sapen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun waktunya di mulai: 23 Januari- 23 April 2012

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.


Dekan
Pembantu Dekan 1
Dr. Sukman, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai pelapor)
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/544/V/1/2012

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0213/2012
Tanggal : 16 Januari 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : JAUHAROTUL MUNIROH NIP/NIM : 08470090
Alamat : GK I/350 Sapen Yogyakarta
Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (STUDI KASUS ATAS SISWA KELAS XI)
Lokasi : MA YAPPI GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 25 Januari 2012 s/d 25 April 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

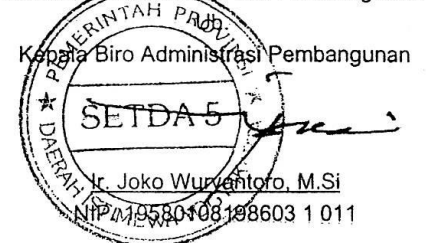
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Januari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Ka. Kanwil Agama Prov. DIY
5. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN
 Nomor : 037/KPTS/II/2012

Membaca : Surat dari Setda Propinsi DIY, Nomor : 070/544/V/1/2012 Tanggal 25 Januari 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
 Nama : JAUHAROTUL MUNIROH
 NIM : 08470090
 Fakultas/Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Sapen GK 1/ 350, Yogyakarta
 Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (STUDI KASUS ATAS SISWA KELAS XI)"

Lokasi Penelitian : MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si

Waktunya : 08 Februari 2012 s.d 08 Mei 2012

Dengan ketentuan :
 Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dibuatkan di : Wonosari
 Pada Tanggal : 06 Februari 2012
 An. Bupati Gunungkidul
 Kepala
 Drs. AGUSPRIHASTORO
 09570821 198603 1 005

- Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bapak Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
 2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
 3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kab. Gunungkidul;
 4. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gunungkidul;
 5. Kepala Sekolah MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul
 6. Arsip.



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU GUNUNGKIDUL
MA YAPPI GUBUKRUBUH

Status: Terakreditasi

Alamat: Gubukrubuh, Getas. Playen, Gunungkidul, Kode Pos 55861

SURAT KETERANGAN

Nomor: 26/Lp.mrf/MA.Y/III/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Ya'qub, M.PdI
NIP : 19571210 198303 1 004
Golongan/ Ruang : IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Jauharotul Muniroh
NIM : 08470090
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA YAPPI Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta sejak tanggal: 07 Februari 2012 sampai tanggal 27 Maret 2012. Penelitian tersebut akan di gunakan sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RELIGIUSITAS SISWA DI MA YAPPI (YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYIARAN ISLAM) GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA (Studi Kasus atas siswa kelas XI)".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 27 Maret 2012

Kepala Madrasah
Drs. H. Ya'qub, M.PdI
NIP. 19571210 198303 1 004

CURRICULUM VITAE

Nama : Jauharotul Muniroh
TTL : Demak, 15 Agustus 1988
Kontak person : 085729454509
Nama orang tua : Bapak : Mundasir
Ibu : Siti Sundari
Alamat : Ngegot RT:10/03, Kecamatan: Mijen, Kabupaten: Demak.
Dan di Jln. Ring Road Selatan, Senggotan RT:11/13
Tirtonirmolo kasihan bantul, Yogyakarta.

Riwayat Pendidikan :

- TK Mekarsari Ngegot Mijen Demak Tahun Ajaran (1994-1995)
- SD N Ngegot Mijen Demak Tahun Ajaran (1995-2001)
- SMP N 1 Ngelokulon Mijen Demak Tahun Ajaran (2001-2004)
- MAN Bawu Jepara Tahun Ajaran (2004-2007)
- UIN SUNAN Kalijaga Yogyakarta Tahun Ajaran (2008-2012)

Pengalaman Organisasi:

- Pengurus PMR di MAN Bawu 1 Jepara.
- Sekertaris di PP Roudhotul Muta'alimin Jepara.
- Bendahara penyelenggaraan Hafiah Akhirussanah PP Roudhotul Muta'alimin Jepara.
- Pengurus PP Roudhotul Muta'alimin
- Sekertaris Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah UIN Sunan Kalijaga.
- Pengurus BEM-J KI bagian devisi Advokasi periode 2009/2010.

Motto:

- Hidup adalah Perjuangan (*Life Is Strunggle*).